



**AL QODIRI**

**JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN**

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

## **Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalur Tahun Ajaran 2021/2022**

Oleh:

**Kusumaning Zidni Khasanah<sup>1</sup>, Mohammad Ali<sup>2</sup>, Muthoifin<sup>3</sup>**

*Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*

[kusuma.zidni@gmail.com](mailto:kusuma.zidni@gmail.com)

Volume 20 Nomor 3 Januari 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History  
Submission: 16-11-2022\_Revised: 04-12-2022\_Accepted: 07-01-2023 Published: 10-01-2023

### **ABSTRACT**

This research is motivated by the low student learning outcomes in the PAI field at SMA Negeri 1 Kedunggalur. Student learning outcomes have many influencing factors, including intelligence factors and student learning interest factors. This study aims to describe intrapersonal intelligence, interest in learning and learning outcomes of PAI at SMK Negeri 1 Kedunggalur. In this study using a quantitative approach. The population of this study were students of class X SMA Negeri 1 Kedunggalur. Data collection techniques using questionnaires and documentation. While the analysis used is multiple regression analysis technique.

Research results: 1). There is a significant correlation between intrapersonal intelligence and student learning outcomes in class X SMA Negeri 1 Kedunggalur. Shown at a significance level of 5%,  $r_{xy}(ro) = 0.354$  and  $r_t = 0.232$ ,  $r_{xy} > r_t$ , then  $H_0$  is rejected. It was concluded that the higher the students' intrapersonal intelligence, the higher the PAI learning outcomes. 2). There is a significant correlation between learning interest and learning outcomes of class X students of SMA Negeri 1 Kedunggalur. Indicated by a significance level of 5%,  $r_{xy}(ro) = 0.403$  and  $r_t = 0.232$ ,  $r_{xy} > r_t$ , then  $H_0$  is rejected. It was concluded that the higher the student's learning interest, the higher the PAI learning outcomes. 3). Intrapersonal intelligence and interest in learning have a significant effect on student learning outcomes. This is indicated by a significance level of 5%, where  $F_{count} = 9.3019761$  and  $F_{table} = 3.13$ , so  $F_{count} > F_{table}$ , so  $H_0$  is rejected. Based on the calculation of the coefficient of determination ( $R^2$ ) a value of 21.23643% is obtained, meaning that the variability of the factors of intrapersonal intelligence ( $x_1$ ) and learning interest ( $x_2$ ) has an effect of 21.23643% on PAI learning outcomes ( $y$ ) and 78.76357%.

**Keywords:** *Intrapersonal Intelligence; Interest to learn; PAI learning outcomes.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam bidang PAI di SMA Negeri 1 Kedunggalur. Hasil belajar siswa memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah faktor intelegensi dan faktor minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecerdasan intrapersonal, minat belajar dan hasil belajar PAI di SMK Negeri 1 Kedunggalur. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalur. Teknik pengumpulan data



Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371 | e-ISSN 2598-8735

menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian: 1).Terdapat korelasi signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar. Ditunjukkan pada taraf signifikansi 5% didapatkan  $r_{xy}(r_o) = 0,354$  dan  $r_t = 0,232$ ,  $r_{xy} > r_t$  maka  $H_o$  ditolak. Disimpulkan semakin tinggi kecerdasan intrapersonal siswa maka hasil belajar PAI juga semakin tinggi. 2).Terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar. Ditunjukkan dengan taraf signifikansi 5%,  $r_{xy}(r_o) = 0,403$  dan  $r_t = 0,232$ ,  $r_{xy} > r_t$  maka  $H_o$  ditolak. Disimpulkan semakin tinggi minat belajar siswa maka hasil belajar PAI juga semakin tinggi. 3).Kecerdasan intrapersonal dan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi 5% didapatkan  $F_{hitung} = 9,3019761$  dan  $F_{tabel} = 3,13$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_o$  ditolak. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai 21,23643%, artinya variabilitas faktor nilai kecerdasan intrapersonal ( $x_1$ ) dan minat belajar ( $x_2$ ) berpengaruh sebesar 21,23643% terhadap hasil belajar PAI ( $y$ ) dan 78,76357%.

**Kata Kunci:** *Kecerdasan Intrapersonal; Minat Belajar; Hasil belajar PAI.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal tersebut dikarenakan bahwa pendidikan merupakan salah satu wahana yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada proses kegiatan belajar mengajar, seorang guru dihadapkan pada sekelompok siswa yang siap menerima transfer ilmu pengetahuan, nilai-nilai maupun ketrampilan dari guru. Kondisi ini mengakibatkan peranan guru semakin penting dan bertambah berat, karena guru harus mampu menempatkan dirinya, memberikan ilmunya dan mendidik siswanya dengan baik serta memahami dengan baik faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sehingga dapat memaksimalkan faktor yang ada untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar yang diperoleh siswa memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor individu anak, faktor keluarga, faktor lingkungan tempat tinggal, faktor intelegensi/ kecerdasan, faktor minat belajar anak dan faktor motivasi belajar anak. Faktor-faktor ini ada kalanya menunjang hasil belajar anak, namun tidak sedikit faktor yang menyebabkan hasil belajar anak menjadi turun. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak salah satunya yaitu kecerdasan dan minat belajar.

Sebagian orang, termasuk kalangan masyarakat terdidik sudah banyak yang mengenal tentang teori kecerdasan rasional, biasa disebut IQ. Hal ini tidaklah mengherankan, karena teori



IQ memang teori kecerdasan pertama dan sudah berumur 200 tahun lebih.<sup>1</sup> Penyumbang keberhasilan terbesar bukanlah dari IQ saja, tetapi juga dipengaruhi faktor-faktor lain. Tes-tes IQ sering digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan ternyata hanya menyingkapkan sedikit saja potensi seseorang. Golleman mengatakan bahwa keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh 20% *Intellectual Quotient* sedangkan 80% dipengaruhi kecerdasan lain. Terdapat sembilan kecerdasan lain yang mendukung keberhasilan seseorang diantaranya adalah kecerdasan logis-matematis, linguistik, visual, kinestesis, musikal, naturalis, intrapersonal, interpersonal dan moral.<sup>2</sup>

Kecerdasan majemuk menawarkan beragam cara menuju kesuksesan dan prestasi, tetapi masing-masing kecerdasan memainkan peran penting. Interaksi manusia yang berhasil dalam bentuk apapun memerlukan kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan bekerja sama dengan orang lain. Karena itulah kecerdasan personal sangat diperlukan. Kecerdasan ini salah satunya adalah kecerdasan *intrapersonal*. Dengan kecerdasan *intrapersonal* anak dapat mengoptimalkan kecerdasan lainnya seperti cerdas matematika, cerdas *visual spasial*, cerdas musik, dan sebagainya.

Setiap anak memiliki porsi berbeda-beda, kendati tidak memiliki kecerdasan tinggi dalam bermusik atau matematika, namun anak memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan kemampuannya dengan cara giat berlatih, intropeksi kesalahan dan memotivasi diri sendiri. Sehingga umumnya anak ini memiliki performa yang baik dalam menampilkan potensinya. Manfaat lain dari pengembangan kecerdasan *intrapersonal* sedini mungkin dapat membentuk karakter anak serta menanamkan nilai-nilai positif dalam dirinya seperti rasa percaya diri, berpikir mandiri dan lateral, rasa empati yang besar dan memiliki konsep diri yang positif atas dirinya sendiri. Potensi manusia itu tak terbatas, potensi disini maksudnya adalah berbagai kapasitas di dalam diri kita yang masih berbentuk bahan baku yang bisa diolah menjadi bentuk apa saja, tergantung proses pengolahannya.

Howard Gardner menjelaskan inti dari kecerdasan *intrapersonal* adalah kecerdasan untuk memahami perasaan sendiri dan kemampuan membedakan emosi, pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri.<sup>3</sup> Kecerdasan *intrapersonal* yang kuat membuat kita berhasil mengendalikan

---

<sup>1</sup> Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, SQ, AQ & Succes Intelligence Atas IQ* (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 58.

<sup>2</sup> Ratna Sulistami, *Universal Intelligence: Tonggak Kecerdasan untuk Menciptakan Strategi dan Solusi Menghadapi Perbedaan* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 38-39.

<sup>3</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia* (Bandung: Kaifa, 2009), hlm. 56.



situasi untuk meningkatkan kekuatan dan memperkecil kelemahan kita. Apapun kekuatan dan kelemahan itu, kita dapat memanfaatkan semaksimal mungkin bakat kita melalui kecerdasan *intrapersonal*. Sebaliknya kecerdasan *intrapersonal* yang lemah menyebabkan kita terus menerus melakukan kesalahan yang sama dan menghambat kita belajar memecahkan atau menghindari masalah sehingga hal tersebut berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima kepada pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar, artinya untuk mencapai/ memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.<sup>4</sup>

Minat juga sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan dalam menunjang hasil belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar. Dari beberapa uraian di atas, tersirat bahwa minat belajar dan kecerdasan *intrapersonal* yang dimiliki peserta didik dapat berperan dalam hal meraih hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Kedunggalar yakni pada kelas X, di lapangan ditemukan nilai hasil belajar mata pelajaran PAI kelas X di SMK Negeri 1 Kedunggalar kurang memuaskan hal ini terlihat pada hasil PAS siswa, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Pada observasi awal di kelas X SMK Negeri 1 Kedunggalar banyak siswa yang kurang berantusias mengikuti pelajaran PAI, seperti siswa siswi yang bertempat duduk di bagian belakang bermain *handphone*, tidur di kelas ketika jam pelajaran berlangsung, ramai dan tidak berani bertanya ataupun mengungkapkan pendapat mereka di depan kelas. Dari realita diatas, masalah tersebut layak diteliti karena sebagian siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedunggalar memperoleh hasil belajar PAI yang rendah, dan hal tersebut perlu diselidiki dan diteliti apakah kecerdasan *intrapersonal* dan minat belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Jamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hm. 191.



siswa. Berangkat dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa kelas X di SMK Negeri 1 Kedunggalur Tahun Pelajaran 2021-2022”.

Rumusan Masalah pada penelitian ini yaitu: Adakah korelasi yang signifikan antara tingkat kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar kelas X di SMA Negeri Kedunggalur Tahun Pelajaran 2021/2022?; Adakah korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri Kedunggalur Tahun Ajaran 2021/2022?; Apakah kecerdasan intrapersonal dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri Kedunggalur Tahun Ajaran 2021/2022?

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui korelasi tingkat kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri Kedunggalur Tahun Ajaran 2021/2022, untuk mengetahui korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri Kedunggalur Tahun Ajaran 2021/2022, untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri Kedunggalur Tahun Ajaran 2021/2022. Sedangkan manfaat penelitian ini yaitu untuk menguji teori tentang pengaruh tingkat kecerdasan *intrapersonal* dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode studi regresi berganda, karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Variabel yang mempengaruhi disebut *independent variable* (variable bebas) dan variable yang dipengaruhi disebut *dependent variable* (variable terikat), metode ini berfungsi untuk mencari pengaruh antara variable X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti ada tiga variabel yaitu kecerdasan intrapersonal, minat belajar dan hasil belajar PAI kelas X di SMA Negeri Kedunggalur.

Alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif adalah karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel dan peneliti ingin mencari hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut dan hal tersebut dapat diketahui jika menggunakan data yang dikumpulkan secara kuantitatif, sehingga data dapat di uji secara statistik. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (quesioner) dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.



### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data tentang Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar

#### Kategorisasi Kecerdasan Intrapersonal Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 57	13	18,055556 %	Baik
2	57 – 43	45	62,5 %	Cukup
3	Kurang dari 43	14	19,444444 %	Kurang
Jumlah		72		

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa yang menyatakan kecerdasan intrapersonal siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 13 responden (18,055556 %), dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 45 responden (62,5 %), dan dalam kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 14 responden (19,444444 %). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa kecerdasan intrapersonal siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar adalah cukup karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 62,5 %.

2. Deskripsi Data tentang Minat Belajar Siswa Kelas kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar

#### Kategorisasi Minat Belajar Siswa

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 79	-	-	Baik
2	79 – 52	59	81,94444 %	Cukup
3	Kurang dari 52	13	18,05555 %	Kurang
Jumlah		72	100 %	

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa yang menyatakan minat belajar siswa kelas kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar dalam kategori baik tidak ada, kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 59 responden (81,94444 %), dan dalam kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 13 responden (18,05555 %). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa kelas kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar adalah cukup karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan persentasenya 81,94444 %.





3. Deskripsi Data tentang Hasil Belajar Siswa Kelas kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar.

**Kategorisasi Hasil Belajar PAI**

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 89	10	13,88888 %	Baik
2	89 – 76	50	69,44444 %	Cukup
3	Kurang dari 76	12	16,66666 %	Kurang
Jumlah		72		

Dari tingkatan tersebut dapat diketahui bahwa yang menyatakan hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar dalam kategori baik dengan frekuensi sebanyak 10 responden (13,88888 %), dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 50 responden (69,44444 %), dan dalam kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 12 responden (16,66666 %). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar adalah cukup karena dinyatakan dalam kategorisasi menunjukkan prosentasenya 69,44444 %.

4. Analisis Korelasi Kecerdasan Intrapersonal dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar

Untuk dapat mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar tahun ajaran 2021/2022 ialah dengan menggunakan teknik perhitungan korelasi *product moment* dan menghasilkan  $r_{xy} = 0,354$  (dibulatkan). Pada taraf signifikansi 5% didapatkan  $r_{tabel} / r_t = 0,232$ . Kemudian membandingkan antara  $r_{xy} / r_o$  dengan  $r_t$ . Pada taraf signifikansi 5% didapatkan  $r_{xy} / r_o = 0,354$  dan  $r_t = 0,232$ , maka  $r_{xy} > r_t$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti Ada korelasi yang signifikan antara Kecerdasan Intrapersonal ( $X_1$ ) dan Hasil Belajar PAI (Y). Jadi, semakin tinggi kecerdasan intrapersonal siswa maka hasil belajar PAI siswa juga semakin tinggi.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar. Dapat dilihat dengan cara melambangkan Korelasi dengan r dan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Untuk harga r dapat dikonsultasikan pada tabel nilai r interpretasi nilai r berikut.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian.....*, hlm. 96.



### Interpretasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Dengan melihat tabel interpretasi nilai r diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar termasuk pada tingkat hubungan yang rendah.

#### 5. Analisis Korelasi Minat Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalur

Untuk dapat mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas Kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalur tahun ajaran 2021/2022 ialah dengan menggunakan teknik perhitungan korelasi *product moment* dengan hasil  $r_{xy} = 0,403$  (dibulatkan). Untuk interpretasinya, dapat dilihat dengan mencari derajat bebas (db/df) dengan rumus  $db = n - nr$ , sehingga didapatkan  $db = 72 - 2 = 70$ . Dengan  $db = 70$  maka kita lihat tabel nilai “r” product moment. Pada taraf signifikansi 5%,  $r_{tabel} / r_t = 0,232$ . Kemudian membandingkan antara  $r_{xy} / r_o$  dengan  $r_t$ . Pada taraf signifikansi 5%,  $r_{xy} / r_o = 0,403$  dan  $r_t = 0,232$ , maka  $r_{xy} > r_t$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti Ada korelasi yang signifikan antara Minat Belajar ( $X_2$ ) dan Hasil Belajar PAI (Y). Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi minat belajar siswa maka hasil belajar PAI siswa juga semakin tinggi.

Dengan melihat tabel interpretasi nilai r diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar termasuk pada tingkat hubungan yang cukup kuat.

#### 6. Analisis Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalur

Setelah semua data terkumpul dari variabel  $x_1$  (Kecerdasan Intrapersonal),  $x_2$  (Minat Belajar) dan y (Hasil Belajar PAI) kemudian ditabulasikan. Untuk menganalisis data tentang





pengaruh kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalur, maka peneliti menggunakan teknik penghitungan analisis *Regresi Linier Berganda* dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

Setelah melakukan pengujian parameter secara overall dengan bantuan tabel anova dihasilkan  $F_{hitung} = 9,3019761$  dan  $F_{tabel} = 3,13$ . Karena  $F_{hitung} = 9,3019761 > F_{tabel} = 3,13$  maka  $H_a$  diterima, artinya  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  sehingga secara signifikan kecerdasan intrapersonal dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalur. Dari data tersebut diketahui tinggi rendahnya hasil belajar siswa akan naik apabila kecerdasan intrapersonal dan minat belajar siswa ditingkatkan dan begitu sebaliknya. Rendahnya hasil belajar siswa apabila kecerdasan intrapersonal dan minat belajar siswa rendah.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapatkan nilai 21,23643%, artinya variabilitas/ keragaman faktor nilai kecerdasan intrapersonal ( $x_1$ ) dan minat belajar ( $x_2$ ) berpengaruh sebesar 21,23643% terhadap hasil belajar PAI ( $y$ ) dan 78,76357% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam model.

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

##### a. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Terdapat korelasi yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalur tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan melihat hasil perhitungan yang diperoleh pada taraf signifikansi 5% didapatkan  $r_{xy}(r_0) = 0,354$  dan  $r_t = 0,232$ , maka  $r_{xy} > r_t$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dari tanda koefisien korelasi (+) dapat disimpulkan semakin tinggi kecerdasan intrapersonal siswa maka hasil belajar PAI siswa juga semakin tinggi.
- b. Terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalur tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan melihat hasil perhitungan yang diperoleh pada taraf signifikansi 5%,  $r_{xy}(r_0) = 0,403$  dan  $r_t = 0,232$ , maka  $r_{xy} > r_t$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dari tanda koefisien korelasi (+) dapat disimpulkan semakin tinggi minat belajar siswa maka hasil belajar PAI siswa juga semakin tinggi.



- c. Kecerdasan intrapersonal dan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Kedunggalar tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini ditunjukkan dengan melihat hasil perhitungan yang diperoleh pada taraf signifikansi 5% didapatkan  $F_{hitung} = 9,3019761$  dan  $F_{tabel} = 3,13$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) diatas didapatkan nilai 21,23643%, artinya variabilitas/ keragaman faktor nilai kecerdasan intrapersonal ( $x_1$ ) dan minat belajar ( $x_2$ ) berpengaruh sebesar 21,23643% terhadap hasil belajar PAI ( $y$ ) dan 78,76357% sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam model dan tindakan sedang diteliti.

#### **b. Saran Tindak Lanjut**

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan untuk pihak sekolah agar mengambil suatu kebijakan yang membantu siswa untuk menambah minat belajarnya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sebaiknya guru selalu berperan aktif dalam meningkatkan minat belajar siswa serta membantu siswa untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonalnya dengan tidak lupa untuk memperhatikan karakteristik individu siswanya sehingga siswa dapat lebih bersemangat untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, dan siswa diharapkan dapat melatih kecerdasan intrapersonal secara mandiri dan meningkatkan minat belajarnya agar mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan serta mencapai kesuksesan dimasa mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa. 2009.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Agus. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, SQ, AQ & Succes Intelligence Atas IQ*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Faathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Haris, Abdul dan Asep Jihad. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2011.
- Kustawan, Dedy. 2013. *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Prahara, Erwin Yudi. 2009. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press.
- Prianingsih, Christina. *Boost Your Intelligence: Pacu EQ da IQ Anda*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Purwanto, M.Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1990.
- Riyanto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara. 1988.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sujana, Christine. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan* . Indeks. 2008.
- Sulistami, Ratna. *Universal Intelligence:Tonggak Kecerdasan untuk Menciptakan Strategi dan Solusi Menghadapi Perbedaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama. 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.

